

MENGANALISIS MOTIVASI SKILL READING TERHADAP PELAJARAN BAHASA INGGRIS PESERTA DIDIK KELAS XII SMA NEGERI 11 PANGKEP

¹Abd. Wahid Bintang Pamungkas, ²Munirah.

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Makassar

³SMA Negeri 11 Pangkep

wahid105351114319@bg.unismuhmakassar.ac.id, munirah26.fkip@gmail.com

ABSTRAK

Desain Penelitian Peneliti akan melakukan penelitian kuantitatif dalam penelitian ini. Penelitian deskriptif adalah metode penelitian kuantitatif yang mencari data yang dapat diukur dari sampel populasi untuk analisis statistik. Menurut Sugiyono (2010:244), adalah proses pencarian dan penyiapan data secara sistematis yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan mengatur data ke dalam kategori, didefinisikan dalam satuan, mensintesis, mengatur ke dalam suatu pola, memilih apa yang penting dan yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan yang mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain. Peserta memiliki pilihan untuk menjawab pertanyaan yang sesuai dari pelajaran mereka. Penelitian ini bertujuan untuk melihat motivasi Reading Skill dalam pelajaran Bahasa Inggris. Manfaat dari mempunyai minat baca khususnya Bahasa Inggris, seperti mereka pasti akan sangat mudah dalam mengakses informasi terutama informasi dari luar negeri. Saat ini bahasa Inggris yang telah mendunia akan sangat diperlukan oleh semua orang dalam kehidupan mereka sehari – hari. Kemampuan membaca teks bahasa Inggris memiliki peran penting dalam berbagai bidang, seperti dalam pendidikan alam memperoleh informasi dan ilmu pengetahuan dalam bahasa Inggris, yang sering digunakan sebagai bahasa pengantar dalam bidang tertentu dalam bisnis bagi para profesional dalam dunia bisnis untuk memahami laporan keuangan, proposal bisnis, dan dokumen bisnis lainnya yang dalam bahasa Inggris informasi dan Teknologi dalam memperoleh informasi dan menggunakan teknologi terkini, karena banyak sumber informasi dan teknologi hanya tersedia dalam bahasa Inggris Kemampuan akademis yang berfungsi sebagai dalam memperoleh dan mengevaluasi informasi ilmiah dan hasil penelitian yang dalam bahasa Inggris Pertumbuhan pribadi untuk membaca buku, artikel, dan sumber informasi lainnya dalam bahasa Inggris dan masih banyak lagi manfaat jika mempunyai motivasi membaca teks yang berbahasa Inggris. Peneliti berharap mereka dapat menemukan motivasi, minat mereka dalam membaca khususnya motivasi membaca tulisan berbahasa Asing seperti bahasa Inggris, dan lain - lain karena banyak manfaat yang kita raih dari manfaat mempunyai motivasi minat baca karena ribuan informasi yang saat ini dapat kita akses baik bersifat media cetak maupun elektrik, juga baik yang berbayar, maupun gratis.

Kata Kunci: *Discovery Learning , Skill Reading, SMA. Peserta Didik.*

ABSTRACT

Research Design Researchers will conduct quantitative research in this study. Descriptive research is a quantitative research method that seeks data that can be measured from a sample population for statistical analysis. According to Sugiyono (2010: 244), is the process of systematically searching and preparing data obtained from interviews, field notes, and documentation, by organizing data into categories, defined in units, synthesizing, organizing into a pattern, selecting what is important and what will be learned, and make conclusions that are easily understood by oneself and others. Participants have the option to answer the appropriate question from their lesson. This study aims to see the motivation of Reading Skills in English lessons. The benefit of having an interest in reading, especially English, is that it will be very easy for them to access information, especially information from abroad. Currently, English, which has become worldwide, is very much needed by everyone in their

daily lives. The ability to read English texts has an important role in various fields, such as in natural education to obtain information and knowledge in English, which is often used as the language of instruction in certain fields of business for professionals in the business world to understand financial reports, business proposals, and other business documents that are in English Information and Technology in obtaining information and using the latest technology, because many sources of information and technology are only available in English Academic skills that function as in obtaining and evaluating scientific information and research results that are in English Personal growth to read books, articles, and other sources of information in English and there are many more benefits if you have the motivation to read texts in English. Researchers hope they can find motivation, their interest in reading, especially motivation to read writing in foreign languages such as English, and others because there are many benefits that we get from the benefits of having motivation to read because thousands of information that we can currently access, both in the form of print media and electricity, also both paid and free.

Keywords: *Discovery Learning ,Reading Skill, Senior High School, Students.*

PENDAHULUAN

Peserta Didik SMA kelas 12 adalah Peserta Didik yang sedang mengikuti pendidikan di tingkat akhir di SMA (Sekolah Menengah Atas) atau yang sering disebut sebagai Peserta Didik kelas 12. Pada tingkat ini, Peserta Didik diharapkan untuk menyelesaikan studi dan menyelesaikan ujian akhir sebelum lulus dan melanjutkan ke perguruan tinggi atau bekerja. Peserta Didik SMA kelas 12 juga biasanya memiliki lebih banyak tanggung jawab dan kewajiban dibandingkan dengan Peserta Didik kelas yang lebih rendah. Hal ini dialami oleh Peserta Didik SMA kelas 12 SMA Negeri 11 Pangkep yang telah menghadapi realita, ada banyak materi, tugas, pelatihan Try Out dalam rangka menghadapi Ujian Nasional kedepannya terhadap seluruh mata pelajaran mulai dari Bahasa Indonesia, Matematika, IPA (Fisika, Kimia, Biologi), dan Bahasa Inggris. Bahasa adalah alat komunikasi penting dalam kehidupan sehari-hari masyarakat karena dengan bahasa dapat melakukan aktifitas-aktifitas sosialnya yang dapat mengungkapkan pengalaman, perasaan, keinginan dan pendapat seseorang. Alat komunikasi mencakup suatu sistem pola dari suara yang mengerti dan berbagi dengan orang lain dari pikiran, emosi, dan keinginan. Bahasa ini sangat bermanfaat untuk semua aspek. Tanpa bahasa, kita tidak akan dapat berkomunikasi, dan tanpa komunikasi, kita tidak akan dapat memahami situasi apa pun (Noorman Haryadi, 2020).

Karena digunakan sebagai bahasa utama oleh sebagian besar negara di dunia, bahasa Inggris merupakan bahasa universal. Selain itu, bahasa Inggris merupakan salah satu bahasa internasional yang berkuasa atau dikuasai. Beberapa negara, terutama bekas jajahan Inggris, telah mengadopsi bahasa Inggris sebagai bahasa kedua, yang harus diajarkan setelah bahasa asli negara tersebut (Aguswan & Umam, t.t.). Terlepas dari kenyataan bahwa bahasa Inggris

adalah bahasa asing di Indonesia, ia memegang posisi penting dalam kehidupan masyarakat. Hal ini terbukti dalam bidang pendidikan di Indonesia. Bahasa Inggris adalah satu pelajaran yang diajarkan kepada pelajar mulai dari tingkat dasar hingga perguruan tinggi.

Penetrasi bahasa Inggris sebagai bahasa kedua di Indonesia berjalan lambat dan tidak merata, dengan hanya sebagian kecil penduduk yang menggunakan bahasa Inggris. Namun penggunaan bahasa Inggris telah membuat nama Indonesia lebih dikenal luas di seluruh dunia, karena kemampuan negara tersebut untuk berkomunikasi secara efektif dalam bahasa Inggris. Selain itu, masih terdapat anggapan bahwa masyarakat Indonesia yang berbicara Bahasa Inggris dinilai tidak nasionalis, padahal hal tersebut merupakan anggapan yang kurang benar. Indonesia adalah negara berkembang, sehingga masih harus mengikuti dunia internasional yang menjadikan Bahasa Inggris sebagai bahasa internasional. (Aguswan & Umam, t.t.). Untuk memahami makna bacaan, perlu dipelajari, apakah mereka seorang pemula atau ahli. Jika belajar itu penting, maka sebagai seorang guru, guru tersebut harus memberikan bimbingan dan dukungan kepada peserta didik agar mereka terus belajar. Karena membaca, informasi dapat diperoleh, dapat membuka pandangan dan pemikiran dapat diperoleh. Penetrasi bahasa Inggris juga merupakan tingkat penggunaan bahasa Inggris sebagai bahasa utama atau bahasa sekunder dalam masyarakat, bisnis, pendidikan, dan komunikasi global. Ini mempengaruhi tingkat akses dan pemahaman terhadap informasi dan budaya yang diterjemahkan dalam bahasa tersebut. Berdasarkan hal tersebut di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Motivasi Keterampilan Membaca Pelajaran Bahasa Inggris Peserta Didik Kelas XII SMA Negeri 11 Pangkep dalam pembelajaran membaca. Akhir kata, penulis berharap temuan penelitian ini dapat memberikan kontribusi baru bagi para guru, khususnya dalam membantu mereka dalam mengatasi kesulitan dalam mengajar membaca, yang juga akan membantu siswa meningkatkan keterampilan membaca mereka. Penelitian ini juga diharapkan dapat membantu peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian di bidang yang sama.

LITERATUR

A. Reading

Membaca menurut (Nuttal, 1988:89) merupakan kegiatan yang fleksibel bagi siswa karena mereka dapat memperoleh informasi dari teks yang dibacanya. Membaca juga merupakan proses aktif untuk mengidentifikasi dan membandingkan ide-ide penting. Membaca, menurut Mikulecky dan Jeffirs (1986:1), membantu siswa belajar

berpikir dalam bahasa baru, memperluas kosa kata mereka, dan menjadi lebih nyaman menulis dalam bahasa Inggris. Individu belajar menyesuaikan strategi membaca mereka agar sesuai dengan tujuan membaca dan materi yang membatasi saat kemampuan membaca mereka tumbuh. Pembaca harus memahami atau memahami apa yang dibacanya dalam kegiatan membaca. Ini disebut sebagai proses kognitif. (Latief & Hamid, 2017).

Membaca, dalam bentuknya yang paling dasar, adalah proses kompleks untuk memperoleh informasi dari media tertulis. Namun, kata kompleks adalah pernyataan yang meremehkan dalam definisi itu. Berbagai sub-proses terjadi saat pembaca membaca, baik bawah sadar maupun sadar, seperti memutuskan strategi membaca mana yang akan digunakan, apakah akan menggunakan kamus atau tidak, menyaring informasi yang relevan dari teks, mengingat kembali informasi yang relevan dari ingatan, dan merangkai kedua informasi tersebut untuk dicapai. pemahaman. Definisi serupa dari membaca diberikan oleh seorang ahli, yang menyatakan bahwa membaca adalah proses mental sadar dan tidak sadar yang kompleks. Membaca juga termasuk proses mengidentifikasi dan memahami simbol-simbol (huruf, angka, tanda baca, dll.) yang terdapat dalam sebuah teks untuk mengekstraksi informasi dan mengartikulasikan pemahaman tersebut. Ini melibatkan proses mental dan mental untuk memproses informasi dan menghubungkannya dengan pengetahuan yang dimiliki oleh pembaca. Dengan membaca, Anda akan dapat memahami apa itu dari isi atau informasi yang ada di dalam teks (Noorman Haryadi, 2020). Safdarian et al. (2014) menyelidiki strategi membaca yang digunakan oleh pelajar bahasa asing Inggris (EFL) sarjana Iran dan hubungannya dengan tipe kepribadian. Sadhegi (2012) meneliti hubungan antara gaya belajar, kepribadian, dan kinerja dalam pemahaman bacaan. Kajian yang diulas mendukung adanya hubungan antara tipe dan/atau sifat kepribadian pembelajar, bagaimana mereka membangun gaya belajar mereka, dan keberhasilan akademik di sekolah dan universitas, baik di tingkat sarjana maupun pascasarjana. Akibatnya, pembelajar menggunakan gaya belajar atau preferensi yang berbeda tergantung pada tipe kepribadian mereka, yang mempengaruhi kinerja belajar mereka. (Nurteteng, 2018). Karena bahan bacaan sangat penting dalam menentukan proses pembelajaran, guru harus berpengalaman dalam cara memasukkan bahan bacaan dengan sukses untuk mengatasi beberapa masalah bacaan yang dibahas di atas. Sederhananya, membaca buku pelajaran penting di dalam kelas karena buku pelajaran digunakan sebagai bahan ajar oleh sebagian

besar guru (Setiyaningsih dkk., 2022). Many strategies and techniques have been proposed to improve students' reading comprehension skills. Metacognitive reading strategy is one of them. A metacognitive reading strategy can help students improve their reading comprehension. Dalam studi bahasa kedua/asing (Ahmadi et al., 2013). Banyak penelitian kemudian mencoba mengembangkan taksonomi strategi membaca metakognitif untuk membantu pemahaman bacaan (*1021-2012-2-PB*, t.t.). Mengingat fakta-fakta ini, guru bahasa Inggris diharapkan untuk mengembangkan pendekatan pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan pemahaman membaca. Contextual Teaching and Learning (CTL) merupakan salah satu pendekatan pembelajaran yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Metode ini menekankan pada proses dan isi bacaan (Haerazi dkk., 2019).

B. Discover Learning

Discovery learning adalah pendekatan pembelajaran dimana siswa menemukan informasi dan solusi melalui eksplorasi, observasi, dan pengalaman sendiri, dibandingkan dengan mendapatkan informasi dari instruktur secara langsung. Ini menekankan proses belajar dan memahami konsep daripada hanya menghafal informasi. Tujuan dari discovery learning adalah untuk meningkatkan kreativitas, inisiatif, dan kemampuan berpikir kritis siswa. Masalah utama dalam pembelajaran penemuan berbasis simulasi adalah bagaimana caranya untuk mendukung peserta didik dalam keberhasilan belajar (de Jong & van Joolingen, 1998). Tujuan dari interpretasi aktivitas pembelajar adalah untuk membuat model pembelajar dengan mengabstraksikan informasi dari aktivitas pembelajar. Dalam pembelajaran penemuan, pemodelan pembelajar dapat menjadi tujuan itu sendiri (van Rijn, 2003), tetapi dalam konteks ini, tujuannya adalah menggunakan model pembelajar untuk mendukung pembelajar. Pembelajaran penemuan memiliki sejarah panjang dalam pendidikan (Dewey, 1938; Bruner, 1961), tetapi baru-baru ini mendapatkan popularitas setidaknya karena dua alasan. Salah satu alasannya adalah pergeseran pendidikan menuju konsep pengetahuan dan pembelajaran yang lebih konstruktivis. Pembelajaran penemuan, dengan penekanannya pada konstruksi pengetahuan oleh pelajar, lebih cocok dalam kerangka ini daripada pengajaran ekspositori tradisional (Veermans, 2002). Tujuan pembelajaran ditentukan oleh banyak faktor, diantaranya faktor guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar, karena guru dapat mempengaruhi, membina dan meningkatkan kecerdasan serta keterampilan peserta didik secara langsung (Puspitasari & Nurhayati,

t.t.) . Model discovery learning juga dapat membantu guru memaksimalkan kemampuan siswanya dalam mencari dan mengevaluasi informasi secara sistematis, kritis, dan logis, memungkinkan mereka memperoleh kesadaran diri, kompetensi, dan percaya diri dalam menghadapi perubahan(Gulo, 2022).

C. Penetrasi Bahasa Inggris

Penetrasi bahasa Inggris adalah tingkat penggunaan atau pemahaman bahasa Inggris oleh individu atau suatu masyarakat. Hal ini meliputi keterampilan berbicara, membaca, menulis, dan memahami bahasa Inggris. Penetrasi bahasa Inggris bervariasi di berbagai negara dan dapat dipengaruhi oleh faktor seperti sistem pendidikan, eksposur media, dan interaksi dengan orang asing. Dalam dunia global, bahasa Inggris sering digunakan sebagai bahasa internasional, sehingga memiliki penetrasi yang luas dan tinggi di banyak negara. Menurut (Altman dan Taylor, 1973; Taylor, 1968; Taylor dan Altman, 1975; Shaw dan Costanzo, 1982), teori penetrasi sosial sedang dikembangkan untuk menjelaskan evolusi hubungan interpersonal. Ikatan ini akan tumbuh lebih kuat seiring berjalannya waktu, dan akan lebih mudah dipahami ketika Anda memiliki lebih banyak waktu untuk dicurahkan untuk hal lain.

METODE PENELITIAN

Peneliti akan melakukan penelitian kuantitatif dalam penelitian ini. Penelitian deskriptif adalah metode penelitian kuantitatif yang mencari data yang dapat diukur dari sampel populasi untuk analisis statistik. Ini adalah alat riset pasar populer yang memungkinkan peneliti mengumpulkan dan menggambarkan karakteristik dalam proses pembelajaran mereka. Populasi penelitian ini adalah 32 peserta didik dari kelas XII dari SMA Negeri 11 Pangkep yang terdiri dari satu kelas. Teknik pengumpulan data dari penelitian ini adalah mengajarkan beberapa materi yang terkait dalam RPP terhadap kelas XII SMA, seperti penggunaan Conditional Sentences 2 dan 3, Finite Verb, Conversation, dan Wise Word. Secara umum, ini adalah studi kualitatif deskriptif. Analisis data, menurut Sugiyono (2010:244), adalah proses pencarian dan penyiapan data secara sistematis yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan mengatur data ke dalam kategori, didefinisikan dalam satuan, mensintesis, mengatur ke dalam suatu pola, memilih apa yang penting dan yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan yang mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain. Peneliti menggunakan analisis deskriptif untuk menganalisis data, dan dia menggambarkannya dalam beberapa materi pembelajaran dalam RPP mereka, seperti seperti

HASIL PELAKSANAAN DAN PEMBELAJARAN

Hasil Pelaksanaan

Para peserta didik tampak antusias dengan materi pembelajaran yang diberikan oleh peneliti. Para peserta didik percaya bahwa beberapa pertanyaan tidak dipahami, mereka mengerti dan bertanya lagi. Peserta memiliki pilihan untuk menjawab pertanyaan yang sesuai dari pelajaran mereka. Tujuannya adalah untuk melihat motivasi Reading Skill dalam pelajaran Bahasa Inggris.

1. Analisis Kuantitatif

Dalam penelitian kualitatif, peneliti menilai bahwa dalam melihat motivasi Reading Skill dalam pelajaran Bahasa Inggris, mereka masih merasa kesulitan dalam membaca teks bahasa Inggris, diantaranya yaitu:

- a. Pengucapan lafal dalam bahasa Inggris masih terlalu susah untuk diucapkan.
- b. Mereka jarang membaca tulisan berbahasa Inggris.
- c. Mereka belum menemukan motivasi Reading Skill dalam pelajaran Bahasa Inggris untuk kehidupan mereka kedepannya.
- d. Mereka lebih banyak mengembangkan bakat seperti dalam olahraga, olah vocal, dan masih banyak yang tidak terlalu peduli akan manfaat belajar bahasa

Pembahasan

Berdasarkan informasi dari hasil penelitian yang disajikan di atas, jelas bahwa minat baca dalam bahasa Inggris kurang diminati oleh para peserta didik Kelas XII SMAN 11 Pangkep. Padahal jika mereka telah mempunyai minat baca khususnya Bahasa Inggris, mereka pasti akan sangat mudah dalam mengakses informasi terutama informasi dari luar negeri. Saat ini bahasa Inggris yang telah mendunia akan sangat diperlukan oleh semua orang seperti:

1. Bidang Bisnis

Bahasa Inggris merupakan bahasa bisnis utama dunia, sehingga memiliki kemampuan berbahasa Inggris dengan baik sangat penting bagi para profesional dalam dunia bisnis.

2. Bidang Pendidikan

Banyak universitas terkemuka di dunia menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar untuk mempelajari berbagai bidang ilmu, sehingga kemampuan berbahasa Inggris sangat penting bagi siswa dan mahasiswa.

3. Bidang Komunikasi

Bahasa Inggris merupakan bahasa yang paling banyak digunakan sebagai bahasa komunikasi internasional, sehingga memiliki kemampuan berbahasa Inggris dengan baik sangat membantu dalam berinteraksi dengan orang dari berbagai negara.

4. Informasi dan Teknologi

Banyak sumber informasi dan teknologi hanya tersedia dalam bahasa Inggris, sehingga memiliki kemampuan berbahasa Inggris dengan baik sangat membantu dalam memperoleh informasi dan menggunakan teknologi terkini.

5. Traveling

Banyak sumber informasi dan teknologi hanya tersedia dalam bahasa Inggris, sehingga memiliki kemampuan berbahasa Inggris dengan baik sangat membantu dalam memperoleh informasi dan menggunakan teknologi terkini.

Maka dari ini bahwa penelitian ini berdampak besar terhadap motivasi Reading Skill dalam pelajaran Bahasa Inggris terhadap peserta didik Kelas XII SMAN 11 Pangkep.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan informasi dari hasil penelitian yang disajikan di atas, jelas bahwa minat baca dalam bahasa Inggris kurang diminati oleh para peserta didik Kelas XII SMAN 11 Pangkep. Juga mereka masih merasa kesulitan dalam membaca teks bahasa Inggris, diantaranya seperti:

- a. Pengucapan lafal dalam bahasa Inggris masih terlalu susah untuk diucapkan. Mereka
- b. jarang membaca tulisan berbahasa Inggris. belum menemukan motivasi Reading
- c. dalam pelajaran Bahasa Inggris untuk kehidupan mereka kedepannya.
- d. Mereka lebih banyak mengembangkan bakat seperti dalam olahraga, olah vocal, dan masih banyak yang tidak terlalu peduli akan manfaat belajar bahasa.

Jika mereka telah mempunyai minat baca khususnya Bahasa Inggris, mereka pasti akan sangat mudah dalam mengakses informasi terutama informasi dari luar negeri. Saat ini bahasa Inggris yang telah mendunia akan sangat diperlukan oleh semua orang dalam kehidupan mereka sehari

– hari. Kemampuan membaca teks bahasa Inggris memiliki peran penting dalam berbagai bidang, seperti dalam pendidikan alam memperoleh informasi dan ilmu pengetahuan dalam bahasa Inggris, yang sering digunakan sebagai bahasa pengantar dalam bidang tertentu; dalam bisnis bagi para profesional dalam dunia bisnis untuk memahami laporan keuangan, proposal bisnis, dan dokumen bisnis lainnya yang dalam bahasa Inggris; informasi dan Teknologi dalam memperoleh informasi dan menggunakan teknologi terkini, karena banyak sumber informasi dan teknologi hanya tersedia dalam bahasa Inggris; Kemampuan akademis yang berfungsi sebagai dalam memperoleh dan mengevaluasi informasi ilmiah dan hasil penelitian yang dalam bahasa Inggris; Pertumbuhan pribadi untuk membaca buku, artikel, dan sumber informasi lainnya dalam bahasa Inggris; dan masih banyak lagi manfaat jika mempunyai motivasi membaca teks yang berbahasa Inggris.

Saran

Dalam penelitian ini, peneliti sangat berharap bagi para peserta didik kelas XII SMAN 11 Pangkep menemukan motivasi, minat baca apakah buku yang berbahasa Indonesia, terutama dalam berbahasa Asing seperti berbahasa Inggris. Banyak manfaat yang kita raih dari manfaat mempunyai motivasi minat baca karena ribuan informasi yang saat ini dapat kita akses baik bersifat media cetak maupun elektrik, juga baik yang berbayar, maupun gratis.

DAFTAR PUSTAKA

- Aguswan, O. :, & Umam, K. (t.t.). *PENTINGNYA MEMAHAMI SIKAP TERHADAP MEMBACA PADA SISWA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA*.
- Gulo, A. (2022). Penerapan Model Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Ekosistem. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 307–313. <https://doi.org/10.56248/educativo.v1i1.54>
- Haerazi, H., Prayati, Z., & Vikasari, R. M. (2019). PRACTICING CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL) APPROACH TO IMPROVE STUDENTS' READING COMPREHENSION IN RELATION TO MOTIVATION. *English Review: Journal of English Education*, 8(1), 139. <https://doi.org/10.25134/erjee.v8i1.2011>
- Latief, H., & Hamid, R. (2017). INTERACTIVE STRATEGY TRAINER FOR ACTIVE READING AND THINKING (ISTART) FOR THE STUDENTS' READING COMPREHENSION. Dalam *Exposure Journal 184 English Education Department* (Vol. 6, Issue 2).
- Noorman Haryadi, R. (2020). PENGARUH KEBIASAAN MEMBACA TERHADAP KEMAMPUAN BERBICARA BAHASA INGGRIS SMA Negeri 99 Jakarta. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Keuangan*, 1(2), 14–30. <https://doi.org/10.51805/jmbk.v1i2.15>

Guru Pencerah Semesta (GPS)

Volume. 3. No. 1, November 2024, pp. 30-39

ISSN: 2985-8712, E-ISSN: 2985-9239

Nurteteng. (2018). THE STUDENTS PERSONALITY BASED ON THE READING STRATEGY USED. Dalam *Exposure Journal 192 English Education Department* (Vol. 7, Issue 2).

Puspitasari, Y., & Nurhayati, S. (t.t.). *PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN DISCOVERY LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA*.

Setiyaningsih, D. Y., Maryansyah, Y., Susyla, D., & Ananda, R. P. (2022). READABILITY LEVEL OF READING TEXTS IN THE ENGLISH TEXTBOOK “ENGLISH IN MIND” FOR TENTH GRADE STUDENTS AT SMKN 3 KOTA BENGKULU. *Exposure Journal*, 305(2), 305–317. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/exposure>

Veermand, K. H. (2002). *Intelligent support for discovery learning: using opportunistic learner modeling and heuristics to support simulation based discovery learning*. Twente University Press.